

Global

Bursa saham Amerika Serikat (AS) melanjutkan awal yang lemah pada kuartal kedua karena imbal hasil Treasury 10-tahun melonjak ke level 4,35%. Data ekonomi yang kuat dan komentar dari pejabat Federal Reserve semakin melemahkan ekspektasi penurunan suku bunga pada bulan Juni. Harga minyak juga melonjak ke level tertinggi yang terakhir terlihat lima bulan lalu. Dow Jones berakhir turun 1% pada 39,170.24, sedangkan S&P 500 berakhir turun 0,7% pada 5.205,81. Ini adalah hari terburuk mereka sejak 5 Maret. Nasdaq Composite turun 0,95% menjadi berakhir pada 16.240,45. Presiden AS Joe Biden berbicara dengan Presiden Tiongkok Xi Jinping melalui telepon selama hampir dua jam pada hari Selasa, sebuah percakapan telepon yang digambarkan oleh Gedung Putih sebagai "pemeriksaan" antara kedua pemimpin untuk secara bertanggung jawab mengelola hubungan AS-Tiongkok yang tegang. Pada hari Rabu, utusan ekonomi utama Biden, Menteri Keuangan Janet Yellen, dijadwalkan berangkat ke Tiongkok untuk mengadakan pertemuan tatap muka dengan rekan-rekannya selama lima hari di Guangzhou dan Beijing.

Domestik

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) akhirnya ditutup menguat pada perdagangan kemarin. Indeks mengakhiri tren penurunannya selama empat hari berturut-turut. IHSG ditutup menguat 0,44% ke posisi 7.236,98. IHSG berbalik arah ke zona psikologis 7.200, setelah sempat terkoreksi ke level psikologis 7.100 di sesi I kemarin. Nilai transaksi indeks pada akhir perdagangan hari ini mencapai sekitar Rp12,95 triliun dengan melibatkan 16,18 miliar saham yang berpindah tangan sebanyak 1 juta kali. Sebanyak 284 saham menguat, 300 saham melemah, dan 201 saham cenderung stagnan. Sementara itu, investor asing tercatat masih melakukan penjualan saham jumbo. Yakni, sebesar Rp1,77 triliun di seluruh pasar, sebesar Rp1,17 triliun di pasar reguler, dan sebesar Rp603,98 miliar di pasar negosiasi dan tunai.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Spot USD/IDR kemarin dibuka di level 15.950. Adanya arus dari eksportir dan bank sentral mendorong spot USD/IDR bergerak turun ke level 15,920, dan ditutup di level 15.910 – 15.915. Pada perdagangan hari ini, indikasi rentang perdagangan di 15.900 – 15.980. Sementara pasar obligasi terkoreksi pada perdagangan kemarin. Yield INDOGB diperdagangkan naik 1-4bps, mengungguli yield UST 10y yang diperdagangkan naik 11bps ke level 4.32%. Namun aktivitas dan permintaan di pasar sekunder masih terlihat cukup baik menjelang libur hari raya minggu depan.

	Economic Data & Event	Actual	Previous	Forecast
JP	Jibun Bank Services PMI Final MAR	54.1		54.9
CN	Caixin Services PMI MAR	52.7	52.5	52.6
EA	Inflation Rate YoY Flash MAR		2.6%	2.6%
EA	Core Inflation Rate YoY Flash MAR		3.1%	2.8%
US	ISM Services PMI MAR		52.6	52.4
US	Fed Chair Powell Speech			

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan atau opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Trading Economics

PT Bank Danamon Indonesia Tbk, berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta merupakan peserta penjaminan LPS

INTEREST RATES	%
BI RATE	6.00
FED RATE	5.50

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	3.05%	0.52%
U.S	3.2%	0.4%

BONDS	1-Apr	2-Apr	%
INA 10 YR (IDR)	N/A	6.68	N/A
INA 10 YR (USD)	5.02	5.09	1.35
UST 10 YR	4.31	4.35	0.93

INDEXES	1-Apr	2-Apr	%
IHSG	7205.06	7236.98	0.44
LQ45	969.08	968.37	(0.07)
S&P 500	5243.77	5205.81	(0.72)
DOW JONES	39566.85	39170.2	(1.00)
NASDAQ	16396.83	16240.4	(0.95)
FTSE 100	Closed	7935.09	N/A
HANG SENG	Closed	16931.5	N/A
SHANGHAI	3077.38	3074.96	(0.08)
NIKKEI 225	39803.09	39838.9	0.09

FOREX	2-Apr	3-Apr	%
USD/IDR	15950	15950	0.00
EUR/IDR	17121	17183	0.36
GBP/IDR	20012	20060	0.24
AUD/IDR	10363	10385	0.22
NZD/IDR	9498	9506	0.08
SGD/IDR	11789	11797	0.07
CNY/IDR	2205	2205	(0.01)
JPY/IDR	105.09	105.20	0.11
EUR/USD	1.0734	1.0773	0.36
GBP/USD	1.2547	1.2577	0.24
AUD/USD	0.6497	0.6511	0.22
NZD/USD	0.5955	0.5960	0.08